

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 2 PEKUNCEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Islam

Oleh :

**MIFTAHUDIN**

NIM. 082338040

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

## **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 PEKUNCEN BANYUMAS**

Miftahudin, NIM. 082338040, udin miftah132@gmail.com

Progran Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto)

### **ABSTRAK**

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi umat Islam dimana pun berada, baik bagi anak-anak, remaja maupun orang tua. Apalagi bagi anak usia sekolah, maka pendidikan Agama Islam merupakan sebuah keharusan. Karena usia anak sangat rentan dan labil maka perlu adanya pondasi agama yang bisa di jadikan pedoman agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi muslim yang mempunyai benteng keimanan dan ketakwaan yang kokoh. Dalam pembelajarannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka di perlukan strategi yang tepat dan menyenangkan. Sehingga materi pendidikan Agama Islam yang ada dapat di terima dan di pahami anak dengan baik.

Lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu di SMP N 2 Pekuncen yang merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di pusat kecamatan Pekuncen. Berdasarkan evaluasi pembelajaran PAI, hasil yang di dapat selalu memuaskan. Hal ini tidak lepas dari usaha yang dilakukan guru dalam mengemas pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dengan baik. Untuk itu permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah “Apa saja strategi yang di gunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pekuncen dan bagaimana penerapan dari masing-masing strategi tersebut?” Jadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang macam-macam strategi yang di terapkan dan langkah-langkah penerapannya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian lapangan (field research). Dan metode yang di gunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dan di sajikan dalam bentuk deskriptif analisis non statistik. Variabel dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam. Sedang proses pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini yaitu guru PAI, siswa dan kepala sekolah SMP N 2 Pekuncen.

Dari analisis yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa strategi yang di gunakan di SMP N 2 Pekuncen cukup bervariasi meliputi strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran kontekstual, dan strategi pembelajaran aktif yang terdiri dari peer lesson, modelling the way, information search dan roll playing. Sedang proses penerapan masing-masing strategi tersebut sudah cukup baik sesuai dengan teori strategi pembelajaran. Namun di dasarkan pada keadaan siswa dan kelas yang berbeda satu sama lain, maka terkadang guru melakukan inovasi pada penerapan strategi tersebut, agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tujuan pembelajaran tetap tercapai.

**Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
A. Strategi Pembelajaran	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	15
2. Macam-macam Strategi Pembelajaran .....	17
3. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran .....	29

4. Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran .....	31
5. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	36
<b>B. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMP</b>	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	39
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	40
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	41
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	43
5. Standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ....	44
<b>C. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</b>	
1. Penerapan Strategi Pembelajaran dalam Pembelajaran PAI .....	47
2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam Penerapan Strategi Pembelajaran PAI.....	51
3. Peran Guru dalam Penerapan Strategi Pembelajaran PAI .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	56
B. Lokasi Penelitian .....	56
C. Obyek dan Subyek Penelitian.....	57
D. Metode Pengumpulan Data .....	58
E. Metode Analisis Data .....	60
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Pekuncen .....	62
B. Penyajian Data .....	66
C. Analisis Data .....	

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran-saran .....	91
C. Kata Penutup .....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia dimanapun berada. Karena pendidikan merupakan proses transformasi baik dalam hal keilmuan ataupun nilai-nilai, yang nantinya diharapkan adanya sebuah perubahan dalam diri setiap orang yang berproses didalamnya.

Sebagaimana dirumuskan dalam UU Sisdiknas tentang Tujuan Pendidikan Nasional bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Berdasarkan UU Sisdiknas tersebut maka salah satu ciri manusia berkualitas adalah mereka yang tangguh iman dan taqwanya serta memiliki akhlak mulia. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan suatu usaha sadar dan terus menerus dari setiap individu. Hal tersebut dapat diperoleh melalui sebuah pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan sebuah sistem yang

---

<sup>1</sup> Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, pasal 3,

tersusun atas beberapa komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Jika seluruh komponen yang mempengaruhi pendidikan dan pengajaran tersebut dipersiapkan dan didesain dengan baik, maka mutu pendidikan dengan sendirinya akan meningkat.<sup>2</sup>

Pendidikan juga merupakan sebuah gerbang menuju masa depan, karena pendidikan membekali masyarakat dengan seperangkat sikap, cara pandang dan nilai-nilai yang berguna di masa mendatang. Begitu pentingnya sebuah pendidikan, sampai Rasulullah membandingkan perumpamaan orang yang berilmu dan orang yang ahli ibadah dalam haditsnya:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي بِهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتها لِطَالِبِ الْعِلْمِ رَضِيَ بِمَا يَصْنَعُ وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْجِبَّتَانِ فِي الْمَاءِ، وَفَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَاعِرِ الْكَوَاكِبِ، وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ. وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَإِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ  
(رواه ابو داود والترمذي)

Artinya:

*“Dari Abu Darda ra. Berkata: aku mendengar Rasulullah bersabda: barangsiapa yang menapaki satu jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan jalannya ke surga. Sesungguhnya malaikat akan meletakkan/melebarkan sayapnya kepada pencari ilmu karena ridho/senang dengan apa yang dilakukannya. Sesungguhnya para penghuni langit dan bumi akan memintakan ampun untuknya sampai ikan-ikan di dakam air. Keutamaan orang yang berilmu dibanding dengan ahli ibadah adalah seperti keutamaan bulan terhadap bintang. Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para Nabi dan Nabi tidaklah mewarisi dirham atau dinar. Melainkan mewarisi ilmu. Barangsiapa yang mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang sempurna.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)*

Dari hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan bukan hanya sebuah sarana untuk mencapai kehidupan di dunia saja. Tetapi juga kebahagiaan di akhirat. Pendidikan juga merupakan sebuah sarana

---

<sup>2</sup> Moh. Roqib dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009) hal 3

pengembangan kepribadian manusia agar seluruh aspek di atas menjelma dalam sebuah harmoni dan saling menyempurnakan. Lewat penjelmaan itu, seluruh potensi manusia dipadukan dan dicurahkan demi mencapai suatu tujuan. Segala upaya perilaku, getar perasaan, senantiasa bertitik tolak dari tujuan tersebut.<sup>3</sup>

Dan bagian dari pendidikan secara umum adalah pendidikan agama. Dalam ajaran Islam sebenarnya mendidik anak merupakan kewajiban orang tua, namun seiring berkembangnya zaman, kewajiban tersebut berkembang dengan adanya suatu lembaga pendidikan yang muncul sebagai akibat dari keterbatasan yang dimiliki orang tua. Memiliki lembaga pendidikan diharapkan dapat menghasilkan produk pendidikan yang optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman dan takwa dan berakhlak serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.

Namun tantangan yang dihadapi dalam pendidikan Islam adalah bagaimana mengimplementasikan pendidikan agama bukan hanya mengajarkan tentang agama akan tetapi bagaimana Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membuat pengetahuan tersebut menjadi nilai-nilai yang melekat pada siswa.

---

<sup>3</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam diRumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hal 34



Untuk mendukung hal tersebut maka diperlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, dan diantara semua pihak yang terlibat, gurulah yang menjadi penentu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Karena di tangan guru yang baik keterbatasan apapun yang mempengaruhi proses pendidikan dapat di atasi atau diminimalkan.<sup>4</sup>

Ada 3 hal produk yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan strategi mengajar, pertama adalah tahapan mengajar, kedua adalah penggunaan model atau pendekatan mengajar dan ketiga penggunaan prinsip mengajar.<sup>5</sup>

Untuk itu para guru diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan metode-metode dan strategi-strategi dalam pembelajaran PAI yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, agar pembelajaran tidak pasif dan membosankan.

Kedudukan strategi dalam pembelajaran sangatlah penting, hal ini sudah di contohkan oleh Nabi Muhammad saw ketika mengajarkan ilmu kepada para sahabatnya.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنَ الشَّجَرِ شَجْرَةً لَا يَسْقُطُ وَرَقُهَا وَإِنَّهَا  
مِثْلُ الْمُسْلِمِ حَدَّثُونِي مَا هِيَ قَالَ: فَوَقَعَ النَّاسُ فِي شَجَرِ الْبَوَادِي قَالَ: فَوَقَعَ فِي نَفْسِي إِنَّهَا  
النَّخْلَةُ فَاسْتَحْيَيْتُ ثُمَّ قَالُوا حَدِّثْنَا مَا هِيَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: هِيَ النَّخْلَةُ (رواه البخاري)

*“Dari Ibnu Umar ra dari Rosulullah saw, beliau berkata bahwa Rosulullah saw bersabda: Di antara pohon-pohon ada pohon yang tidak jatuh daunnya,*

<sup>4</sup> Moh. Roqib dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru.....* hal 3

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Offset), hal

*pohon itulah perumpamaan orang muslim, beritahu aku pohon apakah itu? Orang-orang menyangka pohon tersebut adalah pohon belukar, Ibnu Umar berkata: saya menebak pohon kurma, tapi saya malu untuk mengatakannya. Merekapun berkata: Beritahu kami pohon apakah itu? Rosulullah menjawab: pohon kurma". (H.R Bukhori)*

Dari hadis tersebut bisa di ambil kesimpulan bahwa Rosululloh pun dalam mengajarkan ilmu kepada para sahabatnya tidak selalu menempatkan beliau sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi juga terkadang menggunakan strategi yang bervariasi agar apa yang di sampaikan bisa di terima dengan baik dan juga pembelajaran bisa lebih efektif dan menyenangkan.

Dewasa ini banyak dikembangkan strategi-strategi baru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa (student centered). Pada strategi tersebut siswa diminta berpartisipasi aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Dengan strategi yang tepat dan menyenangkan, maka akan lebih memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ketika seorang peserta didik pasif, maka kecenderungan melupakan apa yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan ketika peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan perangsang dan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diberikan.<sup>6</sup> Dan strategi pembelajaran aktif merupakan salah satu solusi dan terobosan baru untuk menciptakan sebuah proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan mengesankan.

---

<sup>6</sup> Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal 14

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 15 Nopember 2014 di SMP Negeri 2 Pekuncen, penulis menemukan suatu ketertarikan yang mendalam tentang strategi pembelajaran PAI di sekolah tersebut. Ada beberapa alasan yang mendasari penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pekuncen, di antaranya : Pendidikan Agama merupakan subsistem dari pendidikan nasional, dan merupakan dasar serta basis dari berbagai jenis pendidikan sehingga keberhasilan pendidikan agama merupakan keberhasilan pendidikan nasional dan berdasarkan fakta lapangan yang penulis dapatkan bahwa siswa-siswa SMP Negeri 2 Pekuncen mempunyai prestasi yang cukup memuaskan dalam bidang Pendidikan Agama.

Hal ini bisa di lihat dari pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan hasil evaluasi yang di dapatkan. Pihak sekolah juga memberikan dukungan penuh dengan memberikan sarana dan fasilitas yang lengkap untuk memudahkan guru melakukan pembelajaran.<sup>7</sup>

Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pekuncen tidak hanya menitik beratkan kepada teori semata, tetapi juga melakukan praktek terhadap materi-materi yang tidak cukup hanya dengan teori sehingga pemahaman yang didapatkan lebih komprehensif. Hal ini berimbas terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang selalu memuaskan.

---

<sup>7</sup> Sumber: wawancara dengan Bapak Yul Khoerudin pada tanggal 15 Nopember 2014

Dari kondisi tersebut diatas, penulis merasa terdorong untuk mengadakan penelitian tentang strategi pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Pekuncen.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis jelaskan istilah istilah dalam judul skripsi ini sebagai berikut :

### **a. Strategi Pembelajaran**

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti siasat, kiat dan taktik. Strategi secara umum mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>8</sup>

Menurut Wina Sanjaya, strategi yaitu sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk menacapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>9</sup>

Menurut Enco Mulyasa pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.<sup>10</sup>

Dimiyati mengemukakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa

---

<sup>8</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,( Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal 5

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* ( Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006) hal 206

<sup>10</sup> Enco Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakaria, 2006) hal 100

belajar secara aktif yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar.

11

Sedangkan pengertian strategi pembelajaran menurut Kemp yang di kutip oleh Wina Sanjaya adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>12</sup>

Jadi Strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang dilaksanakan pendidik (guru) untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.

#### b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan.<sup>13</sup>

Dalam definisi lain Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk

---

<sup>11</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 200) hal 297

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi.....* hal 126

<sup>13</sup> Depag, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, 2004, hal 2

menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>14</sup>

Dari definisi-definisi diatas, maka yang penulis maksud dengan judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pekuncen adalah suatu rancangan kegiatan yang berisi berbagai macam strategi yang di gunakan dan penerapannya di dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pekuncen sebagai usaha mencapai tujuan pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah:

- a. Apa saja strategi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pekuncen?
- b. Bagaimana penerapan strategi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pekuncen?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan macam-macam strategi pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Pekuncen.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Pekuncen.

Adpun manfaat yang penulis dapatkan dari penelitian ini adalah:

---

<sup>14</sup> Muhaimin, *Paradigama Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Disekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal 75

1. Memberi masukan bagi Kepala SMP Negeri 2 Pekuncen untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Sebagai acuan dan bahan masukan bagi guru PAI di SMP Negeri 2 Pekuncen untuk lebih memperhatikan strategi dalam pembelajaran PAI.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan pendidikan agama pada umumnya dan khususnya memperkaya bahan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan penulis terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **E. Kajian Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, karena untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian.

Roestiyah N. K dalam bukunya “Strategi Belajar Mengajar” menyatakan bahwa:

Agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, seorang guru harus memiliki strategi di dalam pembelajaran. Diantara langkah-langkah yang bisa di tempuh untuk memiliki strategi tersebut adalah adanya penguasaan teknik-teknik mengajar atau sering disebut dengan metode mengajar.<sup>15</sup>

Muhammad Ali dalam bukunya yang berjudul “Guru dalam proses belajar mengajar” mengatakan:

---

<sup>15</sup> Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hal 1

Pengajaran yang diterima oleh setiap siswa bersifat individual, namun proses pengajaran itu sendiri dapat dilakukan dalam bentuk kelompok (klasikal). Prosedur dalam proses pengajaran tersebut dikatakan sebagai strategi belajar mengajar.<sup>16</sup>

Sedangkan Abdul Majid dan Dian Andayani dalam bukunya “Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi” mengatakan:

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan, namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.<sup>17</sup>

Dari berbagai pendapat yang di kemukakan oleh para ahli bahwa sebuah proses pembelajaran akan sampai kepada tujuan dan dapat di terima dengan baik oleh peserta didik jika dilakukan dengan strategi yang benar dan tepat sasaran. Dan seorang guru sebagai komponen yang paling utama dalam pembelajaran lah yang bertanggung jawab menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Sebelumnya telah banyak penelitian yang mengkaji tentang pembelajaran PAI. Namun penelitian-penelitian tersebut mempunyai tujuan dan fokus yang berbeda-beda. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>16</sup>Mohammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* ( Bandung: Sinar Baru, 1993) hal 67

<sup>17</sup> Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal 91



Sarifah (2008) “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunanetra”. Pada Skripsi ini, Sarifah memaparkan berbagai strategi khusus yang di gunakan bagi siswa-siswa tunanetra, yang tentunya berbeda dengan siswa-siswa pada umumnya. Sedangkan penelitian penulis nantinya memaparkan berbagai strategi yang di gunakan kepada seluruh siswa di SMP Negeri 2 Pekuncen pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Harliyah (2007) dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam”, skripsi ini lebih berfokus kepada dampak prestasi dan hasil belajar siswa. Sedangkan penulis berfokus kepada jenis atau bentuk strategi yang digunakan dan penerapannya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitri Haryani (2009) “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Rangkang, Gandrung Mangu, Cilacap”. Tidak seperti penulis yang menekankan kepada bentuk strategi yang digunakan dan pelaksanaannya, penelitian saudara Fitri Haryani terfokus kepada bagaimana strategi yang digunakan mampu mensiasati berbagai keterbatasan seperti rendahnya minat siswa terhadap materi pendidikan Agama Islam.

Inayah Rahmawati (2007) dalam skripsinya “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 2 Karangmoncol Purbalingga” menekankan kepada bagaimana strategi pembelajaran PAI mampu menjembatani adanya kesenjangan pemahaman agama antara siswa yang berlatar belakang pendidikan dari MI dan SD. Sehingga materi Pendidikan

Agama dapat diterima dan dipahami oleh semuanya. Skripsi tersebut jelas berbeda dengan penulis yang hanya akan mendeskripsikan macam-macam strategi yang digunakan dan bagaimana penerapannya.

Adapun yang penulis lakukan dengan judul “ Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pekuncen Banyumas “. Persamaan dengan skripsi diatas adalah menekankan pada strategi pembelajaran yaitu pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, penulis menguraikan sistematika pembahasan menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian inti terdiri dari beberapa bab dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab yang secara keseluruhan dapat dilihat dalam perincian sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian utama skripsi ini terdapat lima bab yaitu:

**Bab I** Merupakan bab pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

**Bab II** Merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari 3 sub bab yaitu strategi pembelajaran, pendidikan agama Islam, dan konstruk teori. Sub bab pertama terbagi menjadi beberapa sub bab yaitu pengertian

strategi pembelajaran, macam-macam strategi pembelajaran, prinsip-prinsip strategi pembelajaran, komponen strategi pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran. Sub bab kedua yaitu Pendidikan Agama Islam berisi tentang pengertian PAI, ruang lingkup PAI, fungsi PAI, tujuan PAI dan standar kompetensi mata pelajaran PAI. Sub bab ketiga konstruk teori yang berisi penerapan strategi dalam pembelajaran PAI, faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan strategi pembelajaran PAI dan peran guru dalam penerapan strategi pembelajaran PAI.

**Bab III** Membahas masalah Metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**Bab IV** Berisi tentang penyajian dan analisis data yang meliputi gambaran umum sekolah, penyajian dan analisis data.

**Bab V** adalah bab penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian skripsi diatas mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Pekuncen Banyumas, yang dari hasil penelitian lapanagan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran di SMP Negeri 2 Pekuncen Banyumas tidak hanya menggunakan satu strategi saja dalam proses pembelajarannya, melainkan menggunakan kombinasi dari berbagai metode diantaranya sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran Ekspositori, yaitu Strategi ini di terapkan dalam materi keimanan, seperti iman kepada Allah, kepada Malaikat, juga materi tentang tarikh seperti sejarah Nabi Muhammad saw. Dalam hal ini materi yang di maksud adalah materi yang bersifat teori, sehingga membutuhkan penjelasan yang mendalam.

2. Strategi pembelajaran Kontekstual, yaitu dalam pelaksanaan strategi ini, guru mengaitkan materi yang ada dengan fakta-fakta yang ada di lapangan. Strategi ini di gunakan untuk materi keimanan seperti membuktikan kekuasaan Allah dalam bentuk ciptaannya, serta untuk materi tentang akhlak dan ibadah.

3. Strategi pembelajaran Kooperatif yaitu, Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang di lakukan dengan tehnik berkelompok. Dimana siswa di suatu kelas di bagi menjadi beberapa kelompok. Di SMP N 2 Pekuncen, strategi ini di gunakan untuk materi

akhlak, fiqih yang membahas tentang zakat, mustahik zakat dan Al-Quran yang membahas tentang tajwid.

4. Strategi pembelajaran aktif jenis *peer lesson*, yaitu Strategi ini di gunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa yang mempunyai kemampuan lebih dibanding teman-temannya dan menumbuhkan motivasi bagi siswa lain yang masih kurang kemampuannya.

Strategi ini di gunakan untuk materi Al-Quran, karena guru menekankan bacaan Al-Quran siswa agar sesuai dengan aturan yang ada.

5. Strategi pembelajaran aktif jenis *Modelling The Way*, yaitu Strategi ini di gunakan untuk pembahasan yang lebih menekankan kepada praktek seperti sholat jamak, sholat qoshor, sholat jenazah, haji, sholat jumat dan lain-lain. Sebelumnya guru menerangkan dengan sejelas-jelasnya tentang materi yang di bahas, sehingga siswa mempunyai pengetahuan dan gambaran pelaksanaannya.

6. Strategi pembelajaran aktif jenis *information search*, yaitu Strategi Pembelajaran Aktif lain yang di gunakan di SMP N 2 Pekuncen adalah *Information Search* atau mencari informasi. Strategi ini terkadang di gunakan ketika antara waktu yang tersedia dengan materi yang ada terpaut jauh. Artinya guru hanya mempunyai waktu yang terbatas sedangkan materi masih banyak yang belum tersampaikan dan strategi ini diterapkan pada materi-materi teoritis yaitu materi yang tidak membutuhkan pengalaman praktek seperti sejarah perjuangan Nabi, dan tentang binatang yang halal dan haram.

7. Strategi pembelajaran jenis Roll Playing, yaitu Strategi ini lebih sering di gunakan dalam pembahasan tentang materi tarikh seperti perjuangan dakwah Nabi Muhammad di Makkah dan di Madinah. Selain itu strategii ini juga di gunakan untuk materi akhlak seperti akhlak terpuji yang mencakup tawadhu', taat, tawakkal, dermawan atau akhlak tercela seperti dendam, munafik

Penerapan strategi pembelajaran di SMP N 2 Pekuncen secara umum sudah sesuai dengan teori strategi pembelajaran. Namun di dasarkan pada kondisi siswa dan kelas yang berbeda satu sama lain dan sebagai upaya penyesuaian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif maka guru Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Pekuncen melakukan inovasi sebagai pengembangan dari strategi pembelajaran yang ada.

## **B. Saran-saran**

Setelah melakukan pengamatan di SMP N 2 Pekuncen, maka dengan kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pekuncen:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Melengkapi fasilitas pembelajaran, terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu upaya peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran

- b. Meningkatkan jalinan komunikasi dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar di ketahui hambatan dan kekurangan yang di alami selama proses pembelajaran
- c. Selalu memberikan dukungan terhadap pembelajaran pendidikan Agama Islam

## 2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Hendaknya guru PAI selalu meningkatkan kreatifitas dan inovasi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
- b. Hendaknya guru selalu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran agar bisa di ketahui kekurangan dan hambatan yang di alami

## 3. Bagi Siswa

Siswa SMP N 2 Pekuncen hendaknya selalu semangat dalam belajar, terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik teori maupun prakteknya. Karena materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berisi hal-hal yang langsung bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari. Disamping itu Pendidikan Agama Islam tidak hanya membahas tentang hubungan manusia dengan sesamanya tetapi juga hubungan manusia dengan Sang Pencipta.

## 4. Bagi Peneliti berikutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan belum bisa di katakan sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya. Untuk itu penulis mengharapkan ada

peneliti lain yang tertarik untuk menyempurnakan dan menutup kekurangan yang ada sehingga hasil yang di peroleh lebih akurat dan memuaskan.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan segenap rahmat dan karuniaNya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Ucapan terima kasih penulis khususkan kepada Bapak Drs. Yuslam, M.Pd.I yang telah membimbing penulis selama ini dengan penuh kesabaran, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat kepada beliau dan semoga Allah membalas amal baik beliau dengan sebaik-baik balasan.Amin

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca dan para pecinta ilmu pada umumnya. Dan akhirnya hanya kepada Allah lah penulis memohon ampunan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Ali Mohammad. 1993. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Al Abrasyi, Muhammad Atiyah. 1974. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* Terjemahan Albustani A. Gani, Dan Djohar Bahri. Jakarta: Bulan Bintang
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah, di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arief, Furchan. 2004. *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Gamamedia
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djarajat, Zakiyah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Saiful Bahri Dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research jilid 11*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC
- Marimba, Ahmad. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Almaarif
- Moeloeng, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet 14 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya. Citra Media.
- \_\_\_\_\_ . 2002. *Paradigama Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan*

*Pendidikan Agama Islam disekolah.* Bandung: Remaja rosdakarya.

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kencana

Mulyasa, Enco. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2011. *Menjadi Guru Profesioanal.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Nasution. 1991. *Metode Research.* Bandung: Jemmars

Roestiyah N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Roqib Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Lkis.

Roqib, Moh dan Nur Fuadi. 2009. *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan.* Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Sanjaya Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Kencana

\_\_\_\_\_. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media

Sudjana, Nana.2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran.* Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Sinar Grafika Offset

Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya

*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.* 2003. Jakarta: Ekajaya

Uno, Hamzah.B. 2008. *Model Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara

Usman, Moh. Uzer. 1998. *Menjadi guru profesional.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Wina, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.* Jakarta: Bumi Aksara

Yasmin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta : Gaung Persada Press

Zaini Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

